

Pengembangan LKPD melalui *liveworksheets* pada pembelajaran tematik kelas V SDN Sidomulyo 1

Naurah Qurratul Hamidah✉, Universitas PGRI Madiun

Raras Setyo Retno, Universitas PGRI Madiun

M. Soeprijadi Djoko Laksana, Universitas PGRI Madiun

✉Naurah_1902101182@mhs.unipma.ac.id

Abstract: The use of printed worksheets available in student books makes learning activities less interesting and monotonous. Therefore, it is necessary to develop worksheets through *liveworksheets* to be used as a solution and can support the process of learning activities. The purpose of this study was to find out the process of developing LKPD through *liveworksheets* in thematic learning for class V at SDN Sidomulyo and to find out the feasibility of LKPD through *liveworksheets* for thematic learning for class V at SDN Sidomulyo 1. This research uses the type of R&D (Research and Development) research with the ADDIE model. The subjects of this study were 21 students of class V SDN Sidomulyo 1. Data collection techniques were carried out by observation, interviews, questionnaires and documentation. Product feasibility was assessed from the validation results of material experts obtained 75% with feasible criteria, media expert validation results obtained 78% with feasible criteria, teacher response results obtained 96% with very very feasible criteria and student responses obtained 85% with very feasible criteria. It can be concluded that LKPD through *liveworksheets* for thematic learning for class V at SDN Sidomulyo is appropriate for use in learning activities.

Keywords: LKPD, *Live worksheets*, *Thematic learning*

Abstrak: Penggunaan LKPD cetak yang tersedia di buku siswa membuat kegiatan pembelajaran menjadi kurang menarik dan monoton. Oleh karena itu, perlu dilakukannya pengembangan LKPD melalui *liveworksheets* guna dijadikan solusi dan dapat menunjang proses kegiatan pembelajaran. Tujuan pada penelitian ini adalah untuk mengetahui proses pengembangan LKPD melalui *liveworksheets* pada pembelajaran tematik kelas V SDN Sidomulyo dan mengetahui kelayakan LKPD melalui *liveworksheets* pada pembelajaran tematik kelas V SDN Sidomulyo. Menggunakan jenis penelitian R&D (*Research and Development*) dengan model pengembangan ADDIE. Subjek penelitian adalah siswa kelas V SDN Sidmulyo yang berjumlah 21 siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Kelayakan produk dinilai dari hasil validasi ahli materi diperoleh 75% dengan kriteria layak, hasil validasi ahli media diperoleh 78% dengan kriteria layak, hasil respon guru diperoleh 96% dengan kriteri sangat sangat layak dan respon siswa diperoleh 85% dengan kriteria sangat layak. Dapat disimpulkan bahwa LKPD melalui *liveworksheets* pada pembelajaran tematik kelas V SDN Sidomulyo layak digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

Kata kunci: LKPD, *Liveworksheets*, Pembelajaran tematik



PENDAHULUAN

Dalam kegiatan pembelajaran salah satu penggunaan teknologi adalah digunakan sebagai media pembelajaran. Salah satu teknologi yang digunakan dalam pembelajaran adalah teknologi digital. Perkembangan teknologi dalam bidang pendidikan memberikan dampak berupa kemudahan untuk mengakses informasi yang bisa dijadikan sebagai perantara atau sebagai bahan pembelajaran untuk menyampaikan materi (Amalia et al., 2022). Dengan menggunakan teknologi digital dalam pembelajaran diharapkan pembelajaran dapat berjalan dengan baik sehingga hasil yang diinginkan dapat tercapai. Dalam pembelajaran pemanfaatan teknologi digital dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar, kualitas proses belajar, dan hasil belajar peserta didik, dengan tetap memperhatikan berbagai aspek seperti kemampuan sumber daya manusia, termasuk kesehatan dan keselamatan guru serta siswa (Hidayat & Khotimah, 2019).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di kelas V SDN Sidomulyo 1 ditemukan permasalahan berupa penggunaan LKPD cetak yang tersedia pada buku siswa yang membuat kegiatan pembelajaran menjadi kurang menarik dan monoton. Dan diperkuat dari hasil wawancara dengan wali kelas V penggunaan LKPD cetak yang tersedia di buku siswa membuat siswa kurang tertarik dalam mengerjakan tugas. LKPD merupakan lembar yang berisi materi atau tugas untuk peserta didik. Menurut Firdaus & Wilujeng (2018) LKPD adalah media pembelajaran yang digunakan guru dalam proses pembelajaran berupa kumpulan lembaran kertas. LKPD juga merupakan salah satu penunjang keberhasilan proses kegiatan pembelajaran. LKPD merupakan salah satu penunjang untuk mempermudah dan membantu interaksi peserta didik dengan sumber belajar agar aktif dan produktif dalam kegiatan kelas yang meningkatkan hasil belajar (Tur Rosidah et al., 2021).

Berdasarkan permasalahan yang ditemui salah satu solusi yang dapat diberikan adalah dengan membuat produk LKPD melalui *liveworksheets*. LKPD melalui *liveworksheets* merupakan salah satu LKPD interaktif. Nirmayani (2022) menjelaskan bahwa LKPD melalui *liveworksheets* merupakan LKPD interaktif yang membuat siswa senang dan termotivasi untuk belajar. *liveworksheets* adalah website yang digunakan untuk membuat LKPD interaktif secara *online* dan gratis. *Liveworksheets* merupakan platform berbentuk web yang dapat digunakan dalam dunia pendidikan dengan memanfaatkan teknologi baru karena dapat menampilkan video, menghasilkan suara dan menghasilkan pesan suara (Khikmiah, 2021). Menggunakan *liveworksheets* membuat penyajian LKPD menjadi berbeda melalui berbagai fitur yang tersedia seperti melampirkan gambar, video bahkan suara, dan berbagai jenis tipe soal yang dapat digunakan. Hurrahma & Sylvia (2022) menjelaskan bahwa *liveworksheets* menyediakan beragam bentuk soal seperti menarik garis, pilihan ganda, menjodohkan, pertanyaan berbentuk kolom centang, dan bentuk lainnya yang dapat disesuaikan dengan materi pelajaran yang cocok dan kreatifitas pembuatnya.

Berdasarkan hasil observasi didapatkan hasil bahwa pembelajaran kelas V di SDN Sidomulyo 1 menggunakan pembelajaran tematik. Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang memadukan beberapa mata pelajaran atau materi menjadi satu tema yang saling berkaitan. Menurut Ananda & Fadhilaturrahmi (2018) pembelajaran tematik merupakan kegiatan pembelajaran yang menekankan pada keterlibatan siswa secara aktif dalam kegiatan belajar mengajar yang dipersiapkan untuk siswa dapat secara mandiri menemukan berbagai fakta yang telah dipelajarinya dan memperoleh pengalaman belajar.

Hariyati & Rachmadyanti (2022) dalam penelitiannya yang berjudul " Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Liveworksheet untuk Siswa Sekolah Dasar Kelas V" menunjukkan hasil bahwa bahan ajar LKPD interaktif berbasis *liveworksheet* sangat efektif dan layak digunakan pada proses kegiatan belajar siswa sekolah dasar. Selaras dengan itu didukung juga dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni & Amini (2021) menunjukkan hasil bahwa LKPD menggunakan *liveworksheets* berbasis *Discovery Learning* pada pembelajaran tematik terpadu di kelas IV SD valid dan praktis digunakan.

Pengembangan LKPD melalui *liveworksheets* ini dilakukan untuk dijadikan solusi dari permasalahan yang ditemui dan dapat menunjang kegiatan pembelajaran dan melihat apakah LKPD yang dikembangkan layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran kelas V SDN

Sidomulyo. Tujuan dari penelitian pengembangan ini untuk mengetahui proses pengembangan dan kelayakan LKPD melalui *liveworksheets* pada pembelajaran tematik kelas V SDN Sidomulyo 1.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian R&D (*Research and Development*) dengan model ADDIE. Model ADDIE terdiri dari 5 tahap, yaitu analisis, perancangan, pengembangan, penerapan, dan evaluasi. Penelitian dilakukan di SDN Sidomulyo Kecamatan Ngrambe, Kabupaten Ngawi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Sidmulyo yang berjumlah 21 siswa. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer berupa observasi, wawancara serta angket dan sumber data skunder berupa data siswa, silabus dan RPP.

Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan untuk menilai kelayakan produk adalah sebagai berikut:

1. Teknik Analisis Hasil Validasi Ahli Materi dan Ahli Media

Penilaian pada lembar validasi ahli menggunakan skala *likert* dengan 5 kemungkinan jawaban.

TABEL 1. Skor Penilaian lembar validasi ahli

Pernyataan	
Jawaban	Skor
Sangat Baik (SB)	5
Baik (B)	4
Cukup (C)	3
Kurang (K)	2
Sangat Kurang (SK)	1

(Dwi Pangestu et al., 2019)

Hasil validasi ahli yang didapat kemudian dianalisis dengan rumus sebagai berikut:

$$N = \frac{k}{NK} \times 100\%$$

(Angraeni Wulan et al., 2021)

Keterangan

N = Angka persentase

k = Jumlah skor yang didapat

NK = Jumlah skor maksimal

Hasil persentase validasi kemudian dikelompokkan ke dalam kriteria interpretasi kelayakan. Kriteria Interpretasi kelayakan adalah sebagai berikut:

TABEL 2. Kriteria interpretasi kelayakan

Penilaian	Kriteria
80% < X > 100%	Sangat Layak
60% < X > 80%	Layak
40% < X > 60%	Cukup Layak
20% < X > 40%	Tidak Layak
0% < X > 40%	Sangat tidak Layak

(Putra, 2018)

2. Teknik Analisis Hasil Respon Guru dan Siswa

Penilaian pada lembar angket respon guru dan siswa menggunakan skala *likert* dengan 5 kemungkinan jawaban.

TABEL 3. *Skor angket*

Pernyataan	
Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

(Putra, 2018)

Hasil angket yang didapat kemudian dianalisis dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

(Putra, 2018)

Keterangan

P = Angka persentase

f = Jumlah skor yang didapat

N = Jumlah skor maksimal

Hasil persentase angket kemudian dikelompokkan ke dalam kriteria interpretasi kelayakan sehingga akan diperoleh kesimpulan tentang respon guru dan siswa mengenai kelayakan produk yang dikembangkan. Kriteria interpretasi kelayakan adalah sebagai berikut:

TABEL 4. *Kriteria interpretasi kelayakan*

Penilaian	Kriteria
80% < X > 100%	Sangat Layak
60% < X > 80%	Layak
40% < X > 60%	Cukup Layak
20% < X > 40%	Tidak Layak
0% < X > 40%	Sangat tidak Layak

(Putra, 2018)

HASIL PENELITIAN

Produk yang dihasilkan pada penelitian pengembangan ini adalah LKPD melalui *liveworksheets*. Sebelum di uji cobakan produk telah dinilai kelayakannya oleh validator ahli materi dan validator ahli media. Pada tahap uji coba, kelayakan LKPD dinilai menggunakan angket respon guru dan siswa. Hasil validasi ahli materi, validasi ahli media, respon guru dan respon siswa dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

1. Hasil Validasi Ahli Materi

Kelayakan produk dilihat berdasarkan dari hasil validasi pada lembar validasi yang diberikan kepada validator. Validasi ahli materi dilakukan oleh Ibu Dr. Cerianing Putri Pratiwi, M.Pd.. Hasil validasi ahli materi dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 5. *Tabel hasil validasi ahli materi*

Aspek	Jumlah Skor	Skor Maksimal	Persentase	Kriteria
Materi	45	60	75%	Layak

Berdasarkan tabel 5 diperoleh jumlah skor 45 dari skor maksimal 60 dan persentase yang diperoleh 75% dengan kriteria layak. Dengan demikian LKPD melalui *liveworksheets* layak digunakan dan dapat dilanjutkan ke tahap implementasi.

2. Hasil Validasi Ahli Media

Kelayakan produk dilihat berdasarkan dari hasil validasi pada lembar yang diberikan kepada validator. Validasi ahli media dilakukan Bapak Elly's Mersina Mursidik, S.Pd., M.Pd. Hasil validasi ahli media dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 6. *Hasil validasi ahli media*

Aspek	Jumlah Skor	Skor Maksimal	Persentase	Kriteria
Media	78	100	78%	Layak

Berdasarkan tabel 6 diperoleh jumlah skor 78 dari skor maksimal 100 dan persentase yang diperoleh 78% dengan kriteria layak. Dengan demikian LKPD melalui *liveworksheets* layak digunakan dan dapat dilanjutkan ke tahap implementasi.

3. Hasil Respon Guru

Kelayakan produk dilihat berdasarkan dari hasil respon guru yang diberikan guru pada angket. Angket respon guru diisi oleh Ibu Eka Arnis Umi Kolsum S.Pd sebagai guru kelas sekaligus wali kelas V SDN Sidomulyo. Hasil respon guru dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 7. *Hasil respon siswa*

Respon	Jumlah Skor	Skor Maksimal	Persentase	Kriteria
Guru Kelas V	72	75	96%	Sangat Layak

Berdasarkan tabel 7 diperoleh jumlah skor 72 dari skor maksimal 75 dan persentase 96% dengan kriteria sangat layak. Dengan demikian LKPD melalui *liveworksheets* sangat layak untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

4. Hasil Respon Siswa

Kelayakan produk dilihat berdasarkan dari hasil respon siswa yang diberikan siswa pada angket. Angket respon siswa diisi oleh siswa kelas V SDN Sidomulyo yang berjumlah 21 siswa. Hasil respon siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 8. *Hasil respon siswa*

Respon	Jumlah Skor	Skor Maksimal	Persentase	Kriteria
Siswa Kelas V	1337	1575	85%	Sangat Layak

Berdasarkan tabel 8 diperoleh jumlah skor 1337 dari skor maksimal 1575 dengan persentase 85% dengan kriteria sangat layak. Dengan demikian LKPD melalui *liveworksheets* sangat layak digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

PEMBAHASAN

Pengembangan LKPD melalui *liveworksheets* untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas V SDN Sidomulyo pada pembelajaran tematik ini menggunakan model ADDIE. Menurut Cahyadi (2019) model ADDIE memiliki 5 tahapan, yaitu analisis, perancangan, pengembangan, penerapan, dan evaluasi. Model ADDIE adalah model pengembangan yang digunakan untuk mengembangkan produk pembelajaran. Model ADDIE terdiri dari tahapan kegiatan untuk mendesain dan mengembangkan produk pembelajaran interaktif yang efektif dan efisien (Anggraini et al., 2021). Tahap-tahap model ADDIE pada pengembangan LKPD melalui *liveworksheets* ini dijabarkan sebagai berikut:

Pada tahap analisis dilakukan observasi dan wawancara. Observasi dilakukan di kelas V SDN Sidomulyo ketika kegiatan pembelajaran berlangsung. Wawancara dilakukan dengan narasumber guru kelas sakligus wali kelas V SDN Sidomulyo. Dari hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan ditemukan permasalahan penggunaan LKPD cetak yang tersedia di buku siswa membuat proses pembelajaran terkesan monoton dan terkadang membuat siswa bosan dan terkadang lupa mengumpulkan LKPD yang sudah dikerjakan. Sehingga pengembangan LKPD melalui *liveworksheets* ini dijadikan solusi dari permasalahan tersebut.

Pada tahap perancangan dilakukan penentuan materi, membuat desain LKPD dan pembuatan angket. Materi yang digunakan adalah tema 9 subtema 1 pembelajaran 4 yang ditentukan dengan menyesuaikan dengan proses kegiatan pembelajaran yang berlangsung di kelas V SDN Sidomulyo. Pembuatan desain disesuaikan dengan materi, kompetensi, dan tujuan pembelajaran yang sudah ditentukan. Menyusun rancangan LKPD harus disesuaikan dengan struktur LKPD, tujuan pembelajaran, petunjuk penggunaan, materi, kegiatan pembelajaran, dan evaluasi (latihan soal) (Syahputri & Kunci., 2023). Desain LKPD dibuat pada aplikasi canva yang kemudian di download dengan format PDF. Pada pembuatan angket, dibuat lembar validasi ahli materi dan ahli media serta angket respon guru dan siswa.

Tahap pengembangan, pada tahap pengembangan dilakukan pembuatan produk LKPD melalui *liveworksheets*, kemudian uji validasi ahli materi dan ahli media, dan merevisi produk. LKPD dikembangkan melalui *liveworksheet*. LKPD melalui *liveworksheets* yang dikembangkan ini melampirkan beberapa gambar dan video dan menggunakan beberapa tipe soal, yaitu *join arrow*, *drop down*, *drag and grop*, pilihan ganda dan isian singkat dan menggunakan fitur koreksi otomatis. *Liveworksheets* menyediakan beberapa fitur yang bisa digunakan seperti melampirkan foto, video bahkan suara (Nirmayani, 2022). Beragam bentuk soal yang disediakan dalam *liveworksheets* seperti menarik garis, pilihan ganda, pertanyaan berbentuk kolom centang, menjodohkan, dan bentuk lainnya yang dapat disesuaikan dengan materi (Hurrahma & Sylvia, 2022). Kemudian produk yang dikembangkan dilakukan validasi oleh ahli materi dan ahli media. Hasil validasi ahli materi diperoleh persentase 75% dengan kriteria layak, dan hasil validasi ahli media diperoleh persentase 78% dengan kriteria layak. Dari hasil validasi ahli materi dan ahli media didapatkan saran dan masukan serta revisi yang akan dijadikan bahan untuk merevisi produk.

Tahap penerapan, pada tahap penerapan dilakukan uji coba produk. Uji coba produk dilakukan pada siswa kelas V SDN Sidomulyo yang berjumlah 21 siswa. Pada uji coba produk dilakukan penilaian kelayakan produk. Penilaian kelayakan produk berdasarkan angket respon guru dan siswa. Hasil respon guru diperoleh persentase 96% dengan kriteria sangat layak dan hasil respon siswa diperoleh persentase 85% dengan kriteria sangat layak.

Tahap evaluasi, pada tahap evaluasi ditemukan beberapa hal dalam proses pengembangan produk, yaitu kelebihan dan kekurangan LKPD melalui *liveworksheets*. Kelebihan LKPD melalui *liveworksheets* adalah mudah digunakan dibuktikan dengan siswa yang sebelumnya belum mengetahui *liveworksheets* bisa dengan mudah menggunakan, bisa menggunakan beberapa jenis tipe soal pada LKPD yang dikembangkan, dapat melampirkan video pada LKPD yang dikembangkan dan mengoreksi secara otomatis sehingga nilai bisa dilihat langsung oleh siswa. Sedangkan kekurangan LKPD melalui *liveworksheets*, yaitu

membutuhkan koneksi internet, membutuhkan koneksi jaringan yang stabil, membutuhkan perangkat yang mendukung dimana ketika uji coba dilakukan terdapat kendala dimana ada HP siswa yang sempat mengalami kendala untuk membuka liveworksheets.

Rencana tindak lanjut pada pengembangan LKPD melalui *liveworksheets* ini bisa digunakan atau diterapkan dalam proses kegiatan pembelajaran karena merupakan LKPD interaktif yang dapat menunjang proses kegiatan pembelajaran dan dapat digunakan pada materi pelajaran selain tematik.

SIMPULAN

Pada penelitian pengembangan ini didapatkan kesimpulan bahwa pengembangan LKPD melalui *liveworksheets* pada pembelajaran tematik kelas V SDN Sidomulyo 1 layak untuk diterapkan dalam proses kegiatan pembelajaran. Dibuktikan dengan hasil validasi ahli materi diperoleh 75% dengan kriteria layak, dan hasil validasi ahli media 78% dengan kriteria layak. Dan pada uji coba didapatkan hasil respon guru 96% dengan kriteria sangat layak dan hasil respon siswa didapatkan 85% dengan kriteria sangat layak.

DAFTAR PUSTAKA

1. Amalia, I. N. F., Roesminingsih, M. V., & Yani, M. T. (2022). Pengembangan LKPD Interaktif Berbasis Liveworksheet untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 8153–8162. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3762>
2. Ananda, R., & Fadhilaturrahmi. (2018). Analisis Kemampuan Guru Sekolah Dasar Dalam Implementasi Pembelajaran Tematik Di Sd. *Jurnal Basicedu*, 2(2), 11–21. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v2i2.42>
3. Anggraini, A. A. D., Wiryokusumo, I., & Leksono, I. P. (2021). Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif Mengenal Huruf Dan Angka Dengan Model ADDIE. *Education and Development*, 9(4), 426–432.
4. Cahyadi, R. A. H. (2019). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Addie Model. *Halaqa: Islamic Education Journal*, 3(1), 35–42. <https://doi.org/10.21070/halaqa.v3i1.2124>
5. Firdaus, M., & Wilujeng, I. (2018). Pengembangan LKPD inkuiri terbimbing untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan hasil belajar peserta didik. *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA*, 4(1), 26–40. <https://doi.org/10.21831/jipi.v4i1.5574>
6. Hariyati, D. P., & Rachmadyanti, P. (2022). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Liveworksheet Untuk Siswa Sekolah Dasar Kelas V. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 10(7), 1473–1483.
7. Hurrahma, M., & Sylvia, I. (2022). Efektivitas E-LKPD Berbasis Liveworksheet dalam Meningkatkan Hasil Belajar Sosiologi Peserta Didik di Kelas XI IPS SMA N 5 Padang. *Jurnal Sikola: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(1), 14–22. <https://doi.org/10.24036/sikola.v4i1.193>
8. Khikmiyah, F. (2021). Implementasi Web Live Worksheet Berbasis Problem Based Learning Dalam Pembelajaran Matematika. *Pedagogy: Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(1), 1–12. <https://doi.org/10.30605/pedagogy.v6i1.1193>
9. Nirmayani, L. H. (2022). Kegunaan Aplikasi Liveworksheet Sebagai LKPD Interaktif Bagi Guru-Guru SD di Masa Pembelajaran Daring Pandemi Covid 19. *Edukasi: Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(1), 9. <https://doi.org/10.55115/edukasi.v3i1.2295>
10. Syahputri, T. V., & Kunci, K. (2023). Optimalisasi Canva dalam Pembuatan LKPD Berorientasi Pembelajaran Kontekstual di Sekolah Dasar. *Paedagogi: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan*, 9(1), 140–148.
11. Tur Rosidah, C., Sulistyawati, I., Achmad Fanani, A., & Pramulia, P. (2021). Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Pembelajaran Tematik Berbasis Tik: Ppm Bagi Guru Sd Hang Tuah X Sedati. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 660–666. <https://doi.org/10.31949/jb.v2i3.1319>

12. Wahyuni, C., & Amini, R. (2021). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Menggunakan Live Worksheets Berbasis Problem Based Learning Pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas V SD. *Journal of Basic Education Studies*, 4(1), 4055–4065.